

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Dokumen Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, dimulai dengan latar belakang pemilihan metode penelitian kualitatif sebagai desain penelitian, pemilihan informan dan alur analisis serta mempertahankan kualitas data (*maintaining quality*) yang digunakan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode penelitian juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar tentang suatu masalah (M.E. Winarno, 2013). Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang disusun secara sistematis tentang suatu masalah, kejadian, atau fenomena yang diteliti.

Metode penelitian memiliki tiga jenis, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian campuran. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam mengumpulkan data menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk menelaah fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan berbagai metode alamiah ( Moleong, 2018). Dan metode penelitian campuran yaitu pendekatan inkuiri yang menggabungkan bentuk penelitian kualitatif dan kuantitatif. Ini melibatkan asumsi filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan pencampuran atau pengintegrasian kedua pendekatan dalam sebuah studi (Creswell, 2013).

### **3.1 Pemilihan Metode Kualitatif**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Lexy J Moleong (2018) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan secara deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sehingga metode ini sangat tepat digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan mengenai pengelolaan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.

Pemilihan metode penelitian juga dapat dilakukan dengan melihat tujuan dan pertanyaan dalam rumusan masalah. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah karena tujuan yang sifatnya deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan gambaran tentang pengelolaan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang. Kemudian sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa hasil wawancara dengan informan, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data tersebut sesuai dengan metode

penelitian kualitatif. Kemudian, laporan penelitian disajikan secara naratif. Sebab itu peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena relevan untuk memahami topik yang dikaji yaitu pengelolaan dokumen kependudukan.

Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian untuk meneliti peristiwa sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh. Studi Kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Mudjia Rahardjo, 2017)

### **3.2 Informan dan Rekrutmen**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelolaan dokumen kependudukan. Kemudian subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2013). Subjek penelitian ini adalah pelaku pengelola dokumen kependudukan yang terdapat di dalam Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian (Ade Heryana, 2018). Informan dalam penelitian ini karyawan Pencatatan Sipil Kota Semarang. Adapun cara yang digunakan untuk mendapatkan informan adalah dengan teknik *purposive sampling*. Teknik untuk menentukan informan penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono,2019). Kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1. Karyawan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang,
2. Memahami dokumen kependudukan,
3. Memahami pengelolaan dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang,
4. Berperan dalam mengelola dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang.

Sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dipilihlah kepala bidang dan karyawan pelayanan dan pendaftaran penduduk, serta kepala bidang dan karyawan pelayanan dan pencatatan sipil, sebagai informan dalam penelitian ini. Peneliti memilih informan tersebut untuk mendapatkan data yang valid mengenai pengelolaan dokumen kependudukan di Disdukcapil Kota Semarang.

Pada tahap *pertama*, peneliti mendatangi disdukcapil Kota Semarang untuk menanyakan perihal penelitian serta prosedur administrasi yang harus disiapkan.

Tahap *kedua*, peneliti mendatangi disdukcapil Kota Semarang untuk menyerahkan surat izin penelitian dan menentukan informan yang bersedia untuk diwawancarai dari bidang yang mengelola dokumen kependudukan. Pada tahap ini, peneliti disuruh menunggu 3 hari untuk dibuatkan surat balasan bahwa pihak disdukcapil kota semarang menyetujui penelitian ini. Tahap *ketiga*, peneliti datang ke disdukcapil Kota Semarang untuk mengambil surat dan mewawancarai informan secara semi terstruktur. Tahap *keempat*, peneliti menindak lanjuti pengambilan data melalui media sosial kepada informan.

### **3.3 Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data adalah tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data sesuai dengan keperluan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen.

#### **1. Observasi**

Bungin dalam Hasyim (2016) mendefinisikan observasi sebagai suatu proses pengumpulan data yang digunakan untuk memilah data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Menurut Sugiyono (2019) observasi memiliki beberapa jenis dalam mengumpulkan data, yaitu:

##### **a. Observasi partisipatif**

Dalam observasi, peneliti terlibat dengan aktivitas sumber data penelitian. Observasi partisipatif terbagi menjadi beberapa macam yaitu (Sugiyono, 2019):

- a. Partisipasi pasif, peneliti hanya mengamati aktivitas sumber data penelitian.
- b. Partisipasi moderat, peneliti mengikuti beberapa aktivitas sumber data penelitian.
- c. Partisipasi aktif, peneliti mengikuti sebagian besar aktivitas sumber data penelitian.
- d. Partisipasi lengkap, peneliti mengikuti seluruh aktivitas sumber data penelitian.

b. Observasi terstruktur dan tersamar

Dalam observasi, peneliti memberitahu kepada narasumber bahwa sedang melakukan penelitian. Namun dalam beberapa kegiatan, peneliti tidak memberitahu secara terang-terangan kepada narasumber untuk mendapatkan data yang dirahasiakan.

c. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi dari yang diteliti.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat yang bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan dengan ikut berpartisipasi dengan karyawan disdukcapil di beberapa kegiatan pengelolaan dokumen kependudukan. Kegiatan yang diikuti adalah pengelolaan dokumen kependudukan non-digital dari bidang pencatatan sipil Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kota Semarang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut (Sugiyono, 2019). Wawancara memiliki 3 jenis dalam mengumpulkan data penelitian, yaitu:

### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh(Sugiyono, 2019). Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

### b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih terbuka dari wawancara terstruktur dan akan mendapatkan informasi yang lebih terbuka.

### c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan alat bantu pengumpulan data dan tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan tujuan untuk menemukan data secara terbuka dan bebas. Wawancara dilakukan kepada kepala bidang

pendaftaran penduduk dan kepala bidang pencatatan sipil untuk mendapatkan data pengelolaan dokumen kependudukan yang bersifat digital dan non-digital.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan kajian mengenai catatan peristiwa yang telah berlalu. Menurut Sugiyono (2019) dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari teknik pengambilan data observasi dan wawancara.

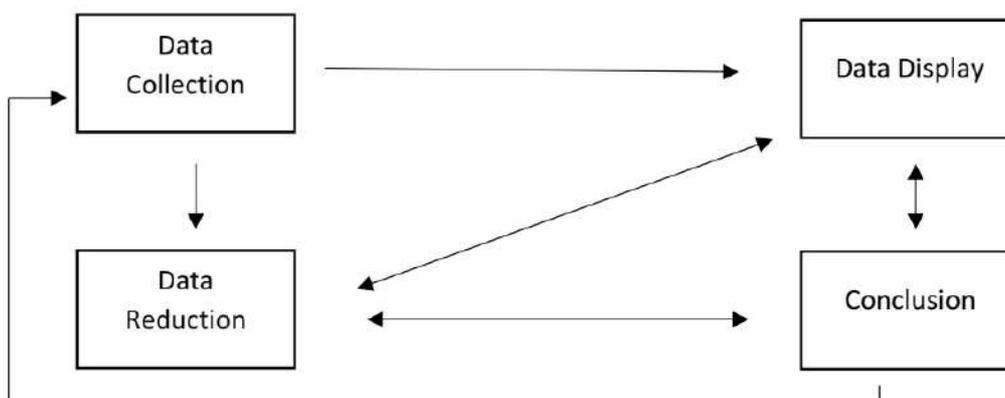
Peneliti menggunakan studi dokumen dengan cara melihat laporan data di SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) mengenai kelengkapan dokumen kependudukan digital. Selain itu, digunakan untuk melihat kelengkapan dokumen kependudukan yang bersifat non-digital. Kelengkapan yang dimaksud peneliti adalah apakah informasi yang terkandung dapat dilihat atau tidak, fisik dokumen kependudukan terkena hama atau tidak, apakah terdapat kehilangan dokumen kependudukan yang sudah berumur.

### 3.4 Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui teknik pengambilan data selanjutnya di analisis menggunakan sebuah metode. Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2018) analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang

dapat diceritakan kepada orang lain. Proses dalam analisis data kualitatif menurut Seiddel dalam Moleong (2018) yang pertama mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, kedua mengumpulkan, memilah – milah, serta mengklasifikasikan, ketiga berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data mempunyai makna. Maka dengan proses analisis data tersebut, digunakan metode analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data jenuh. Yang termasuk dalam aktivitas analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Tabel 3.1 Model analisis data Miles dan Huberman



### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan yang tinggi (Djam'an & Aan, 2012). Dalam melakukan penelitian terutama menggunakan pendekatan studi kasus akan mendapatkan data yang beragam dan rumit dari hasil pengumpulan data, maka

dari itu reduksi data berperan untuk memilah data yang valid dengan data yang tidak valid.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Fungsi dari penyajian data adalah untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi serta untuk merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Djam'an & Aan, 2012).

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah reduksi data dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Dalam langkah ini dilakukan pembuatan kesimpulan dan pengecekan kebenaran dan bukti – bukti kuat dari data yang disajikan. Apabila data yang telah direduksi dan disajikan dengan medium tertentu belum dapat dikatakan valid, maka peneliti mulai melakukan kembali proses dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data guna memperkuat bukti data.

### **3.5 Menjaga Kualitas Data (*Maintaining Quality*)**

Menjaga kualitas penelitian merujuk pada masalah kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian (Emzir, 2012). Peneliti menggunakan teori Lincoln & Guba untuk menjaga kualitas penelitian. Teori yang dimaksud adalah empat kriteria penilaian kualitas penelitian kualitatif yang terdiri dari kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

### 1. Kredibilitas

Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian. Yang dapat menilai suatu kredibilitas penelitian adalah partisipan. Terdapat berbagai cara untuk menguji kredibilitas yaitu dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data, dan member check untuk menguji kredibilitas data penelitian. Triangulasi sumber data bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber untuk mendapatkan kesimpulan. Triangulasi sumber data sejalan dengan membercheck dimana sumber data tidak hanya dari 1 sumber saja dan dilakukan pengecekan kepada sumber data lain untuk mendapatkan hasil yang serasi.

### 2. Transferabilitas

Kriteria transferabilitas yaitu menilai kemampuan peneliti menyambungkan hasil penelitiannya kepada konteks lain atau dapat dikatakan kemampuan menggeneralisasi hasil penelitiannya. Maka dari itu laporan penelitian ini akan memberikan penjelasan yang sistematis dan mudah dipahami.

### 3. Dependabilitas

Kriteria dependabilitas merupakan indeks pengukuran data suatu penelitian apakah data yang diperoleh konsisten atau tidak. Menurut Djam'an & Aan

(2012) Dependabilitas adalah suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya.

#### 4. Konfirmabilitas

Kriteria konfirmabilitas merupakan kemampuan peneliti dalam membuat kebenaran akan penelitiannya. Dengan kriteria konfirmabilitas, orang lain akan dapat data yang terjamin keasliannya.